



PENDAMPINGAN PENERJEMAHAN KITAB SAFINATUN NAJAKELAS
III ULA MADRASAH DINIYAH AL-GHOZALIAH
(PONDOK PESANTREN AL- GHOZALIYAH JOMBANG)

Yayat Dimiyati.¹; Ibnu Mas'ud Luthfi²

STAI At Tahdzib Ngoro Jombang¹²

yayadimiyati5@gmail.com¹, masudibnu413@gmail.com²

ABSTRACK

The implementation of community service is expected to provide the best results for the community, the students of the Al-Ghozaliyah Islamic Boarding School, the targets of the program. The problem that arises is the translation of class III students at Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah which sometimes does not comply with Arabic language rules due to the students' lack of patience in translating books. The approach used in carrying out this service includes reading manuscripts or material books, learning to translate according to Arabic rules. These two processes in translation learning are carried out at the beginning of learning activities. The material used in this activity is the famous classical book of jurisprudence called the Safinatun Naja book through text form and effective assistance so that students can translate the Safinatun Naja book correctly and according to Arabic rules. Through this learning activity, it is hoped that it can solve the problems faced by class III students of Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah. This activity aims to see the students' ability to translate books. This activity is carried out by accompanying students in translating the book of jurisprudence independently. Through observation activities, the students were very enthusiastic. Apart from that, learning is also in accordance with the expected targets. The application of this learning shows that the students are diligent in learning to translate. Apart from that, this learning can improve the results of translating classical books.

Keywords: Assistance in the Translation of the Book of Safinatun Naja

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat, santri Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah, sasaran yang dikenai program. Permasalahan yang muncul adalah penerjemahan santri kelas III Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah yang terkadang tidak sesuai kaidah bahasa Arab karena kurangnya ketlatenan para santri dalam penerjemahan kitab. Metode pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi membaca naskah atau kitab materi, belajar menerjemah sesuai kaidah bahasa Arab. Kedua proses ini dalam pembelajaran menerjemah dilaksanakan pada awal kegiatan pembelajaran. Materi yang digunakan pada kegiatan ini adalah kitab fikih klasik yang masyhur dengan sebutan kitab Safinatun Naja melalui bentuk teks dan pendampingan secara efektif sampai pelajar dapat menerjemah kitab Safinatun Naja dengan benar dan sesuai kaidah bahasa Arab. Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh santri kelas III Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kemampuan santri dalam menerjemah kitab. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi santri dalam menerjemah kitab fikih secara mandiri. Melalui kegiatan observasi, para santri sangat antusias. Selain itu pembelajaran juga sesuai dengan target yang diharapkan. Penerapan pembelajaran ini menunjukkan bahwa para santri tekun dalam belajar menerjemah. Selain itu, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil menerjemah kitab klasik.

Kata Kunci: Pendampingan Penerjemahan Kitab Safinatun Naja

PENDAHULAN

Setiap akhir tahun Panitia Ujian Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah

menyelenggarakan Ujian Baca Kitab bagi Santri tamatan atau siswi kelas III Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliah guna mengetahui sejauh mana pemahaman para Santri dalam membaca kitab; *memaknai*, menerjemah, memahami kajian nahwu shorof, memahami dan mem-praktek-kan isi dari kitab tersebut. Standar kitab yang dijadikan tolak ukur yakni kitab fikih bagi pemula tapi isinya mencakup masalah ubudiyah bagi orang awam, yakni kitab Safinatun Naja karangan Syaikh Salim bin Sumair al-Hadromy.

Kitab safinatun naja dipilih untuk dijadikan ujian akhir madrasah untuk Santri kelas akhir karena kitab ini adalah kitab fiqih yang berukuran standard dan mampu diterima oleh orang awam. Kitab Safinatun Naja merupakan kitab yang dikarang pada abad ke-19 oleh ulama' Hadramaut yang memilih hidup di Batavia. Jika diteliti secara seksama, maka banyak ditemukan salinan manuskrip dari kitab tersebut di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PERPUSNAS).¹

Bagi para pemula, kitab Safinatun Naja karangan Syaikh Sumair merupakan kitab fikih biasa yang membahas dasar ibadah dan ditulis dengan bahasa sederhana. Namun ketika dilihat dari sejarah intelektual, kitab tersebut memiliki peran besar bagi gugusan intelektual yang tidak terputus. Kitab ini seperti kitab fikih pada umumnya yang membahas tentang rukun islam, rukun iman, serta hal-hal pendukung tentang syaratsahnya ibadah kepada Allah. kitab Safinatun Naja bermazhab Imam Syafi.²

Pendampingan Santri kelas III ULA dalam menerjemah kitab ini dirasa cukup penting karena untuk *me-muraja'ah* atau mengingat ulang hasil belajar di tahun-tahun sebelumnya. Karena melihat di tahun-tahun sebelumnya para siswi dalam pelaksanaan ujian baca kitab terdapat beberapa anak yang masih merasa kesulitan dalam menerjemah sehingga perlu diadakan pendampingan. Hal ini bertujuan agar terlaksanakannya Ujian Baca Kitab yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab (Nahwu Shorof) dan dengan hasil yang maksimal.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM adalah Madrasah Diniyah AL-Ghozaliah Pondok Pesantren Al-Ghozaliah Jombang. Madrasah Diniyah AL-Ghozaliah ini berdiri di atas naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ghozaliah Jombang yang didirikan oleh KH. Sholihin Hamzah Al-Musyid. Lembaga pendidikan ini dipilih karena dibutuhkan ketlatenan menerjemah pada Santri Pra Tamatan. Secara realita sebenarnya mereka sudah dianggap mampu menerjemah, namun masih ada beberapa anak yang perlu dibimbing lebih serius lagi untuk membiasakan mereka dalam menerjemah.

¹ A Ginanjar Sya'ban, *Safinah, Kitab Kecil yang Banyak di Syarahi Ulama*, Kajian Islam Nusantara Center (INC), Tangerang Selatan, 2022.

² Syahrudin el-Fikri, Agung Sasongko, 2018. *Republika.co.id "Yuk Belajar Pokok-Pokok Ibadah di Kitab Safinah An-Najah"* diakses pada Rabu, 13 Maret 2022

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Pondok Pesatren Al-Ghozaliyah menunjukkan bahwa kemampuan menerjemah mereka sudah cukup baik, hanya saja perlu sedikit penekanan dan menyesuaikan penerjemahan mereka agar sesuai kaidah Bahasa Arab.

Berdasarkan penjabaran di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM akan dilaksanakan pembelajaran secara intensif dalam pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Kegiatan ini mendukung kualitas penerjemahan Santri Pra Tamatan dan mendukung keberhasilan Ujian Baca Kitab kelas Akhir Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah dengan hasil yang maksimal. Berdasarkan analisis di atas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PKM ini untuk mitra adalah:

1. Kurangnya pembiasaan menerjemah Santri Santri kelas III ULA.
2. Cara menerjemah kitab yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Salah satu instrumen yang efektif untuk mengentaskan masalah tersebut adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat, baik secara individu, kelompok maupun komunitas sehingga bisa mencapai kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Santri Santri kelas III Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PPM melalui pendampingan penerjemahan Santri Pra Tamatan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembiasaan Santri dalam menerjemah.
2. Memberikan arahan dalam menerjemah agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk masyarakat, Santri kelas III Ula Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah Tamatan Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah, sasaran yang dikenai program.

Target luaran yang dihasilkan kegiatan ini pada Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jombang diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas penerjemahan. Selain itu diharapkan dapat memotivasi Santri yang lain untuk semangat belajar dan mendukung peningkatan semangat *me-muraja'ah* kitab agar hasil ujian yang akan dicapai nanti biasa maksimal. Target luaran tersebut dapat dilihat secara spesifik pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rancangan Target Luaran

Permasalahan	Tujuan	Tolak Ukur
1. Kurangnya pembiasaan menerjemah Santri Santri kelas III Ula	1. Memberikan pendampingan khusus kepada Santri kelas III Ula dalam menerjemah kitabSafinatun Naja agar para Santri terbiasa menerjemah.	1. Santri kelas akhir mampu menyelesaikan Ujian Baca Kitab dengan hasil yang baik.
2. Kurangnya kesesuaian hasil menerjemah dengan kaidah Bahasa Arab.	2. Memberikan pendampingan khusus kepada Santri kelas III Ula dalam menerjemah kitabSafinatun Naja sesuaidengan kaidah bahasa Arab.	2. Santri yang Tamat sudah mampu menerjemah kitab dengan baik dan sesuai kaidah Bahasa Arab.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja ini adalah Santri yang akan masuk kelas akhir daripada Madrasah Diniyah di Al-Ghozaliyah Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah dengan jumlah sekitar 15 Santri. Pada kegiatan ini menggunakan narasumber dan instruktur dari Tim Pengabdian Masyarakat STAIA At-Taahdzib.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pemberian media berupa kitab atau buku saku Safinatun Naja, pendampingan penerjemahan dan arahan pada setiap Santri kemudian mempraktekkan kembali dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kegiatan ini adalah kitab fiqih yang akan diterjemahkan para Santri melalui bentuk kitab dan pendampingan

secara intensif sampai para siswi dapat menerjemahkan kitab Safinatun Naja dengan benar sesuai ketentuan kaidah bahasa Arab. Melalui kegiatan ini pembelajaran dapat

menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para santri, khususnya santri semester akhir. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

Tabel 2. Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Kurangnya pembiasaan menerjemah Santri	Membiasakan para Santri untuk menerjemah kitab ketika belajar jam musyawarah.
2.	Cara menerjemah kitab yang kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab	Memberikan arahan dalam menerjemah agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab

Struktur program pelatihan atau kegiatan ini dilakukan secara kondisional, melihat kegiatan para santri yang masih melakukan beberapa kajian kitab di bulan ramadan ini. Untuk waktunya dilakukan setelah kajian kitab malam sekitar pukul 16.00 WIB. Tempat pelaksanaannya di ruang kelas III Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah. Durasi pendampingan penerjemahan sesuai kebutuhan.

Langkah-langkah pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja:

1. Pemberian media (Kitab Safinatun Naja)
2. Melihat kemampuan pada setiap Santri dalam menerjemah dengan meminta siswi menerjemah satu persatu
3. Menindak lanjuti kekurangan-kekurangan para siswi dengan memberikan arahan dan pendampingan dalam menerjemah kitab Safinatun Naja agar sesuai dengan kaidah Bahasa Arab
4. Menyinggung sedikit materi seputar ilmu nahwu dan sharaf
5. Mempersilahkan kepada siswi untuk bertanya seputar hal yang belum dipahami
6. Mengevaluasi hasil belajar dengan mengulangi menerjemah kitab tersebut.

Tabel 3. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

No.	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	Oktober 2023
2.	Pengumpulan materi kitab Safinatun Naja	Materi yang akan diajarkan	Oktober 2023

3.	Pendampingan saat penerapan penerjemahan Kitab Safinatun Naja	Bahan kajian, foto kegiatan	Nopember 2023
4.	Publikasi di jurnal	Materi, foto kegiatan	Desember 2023
5.	Pelaporan	Laporan kegiatan	

Tabel 4. Rancangan Evaluasi Kegiatan PKM

No.	Jenis Kegiatan	Instrumen Evaluasi	Waktu Pelaksanaan
1.	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian	Surat kesediaan kerjasama	Oktober 2023
2.	Pengumpulan materi kitab Safinatun Naja	Materi yang akan diajarkan	Oktober 2023
3.	Pendampingan saat penerapan penerjemahan Kitab Safinatun Naja	Bahan kajian, foto kegiatan	Nopember 2023
4.	Publikasi di jurnal	Draft artikel, Materi, foto kegiatan	Desember 2023
5.	Pelaporan	Laporan kegiatan	

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema PKM ini melalui kegiatan pendampingan penerjemahan Kitab Safinatun Naja pada Santri pra tamatan adalah kegiatan ini dapat dilakukan terus menerus dengan menyesuaikan perkembangan Santri. Keberlanjutan program ini perlu dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan pihak yang berada di pondok atau madrasah diniyah Al-Ghozaliyah, sehingga kedepannya dapat dilaksanakan secara lebih luas lagi. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan seluruh siswi menjadi lebih baik dalam menerjemah kitab.

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar flowcart atau diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM ini telah dilakukan pada tanggal 23 September sampai tanggal 23 Nopember 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan PKM yang dilakukan dengan Ketua Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah, Agus Aunur Rokhim. Hasil koordinasi dengan mitra mengizinkan melakukan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Selanjutnya langkah awal yang dilakukan adalah melihat kemampuan pada setiap Santri dalam menerjemah dengan meminta Santri menerjemah satu persatu.

Melihat hasil dari langkah awal yang telah dilakukan ternyata masih ada beberapa dari mereka yang kurang paham dan betul dalam menerjemah kitab *Safinatun Naja* sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selain itu para Santri juga masih kurang dalam pembiasaan menerjemah kitab. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan PKM berusaha membantu siswi dalam meningkatkan kesediaan mereka dalam membiasakan menerjemah kitab dan menerjemahkan kitab juga dapat sesuai dengan aturan kaidah bahasa Arab.

2. Penyusunan materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini dilakukan tim PKM dengan mengumpulkan berbagai materi dari beberapa kitab (kitab *Safinatun Naja*, kitab *nahwu* dan *sharaf*) yang dibutuhkan saat pelaksanaan pendampingan. Kumpulan- kumpulan materi pendampingan ini bisa dilihat pada gambar di bawah.

3. Pelaksanaan program

Pendampingan penerjemahan kitab *Safinatun Naja* ini dalam rangka meningkatkan pembiasaan Santri dalam menerjemah dan agar mampu menerjemah kitab yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 Santri yang bertempat di Lembaga Madrasah Diniyah Al-Ghozaliyah dalam lingkup Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah Jombang di bulan April.

Kegiatan selanjutnya yakni para siswi melakukan kegiatan penerjemahan kitab *Safinatun Naja* secara mandiri dengan pengawasan. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswi masih mengalami sedikit kesulitan dan rata-rata hasil penerjemahan mereka masih kurang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Termasuk salah satu faktor penyebab munculnya

Pendampingan penerjemahan kitab Safinatun Naja secara mandiri oleh pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 18 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswi dalam menerjemah kitab dan meningkatkan nilai hasil ujian baca kitab Santri tamatan Pondok Pesantren Al-Ghozaliyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat skema PKM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Santri menunjukkan peningkatan dalam menerjemah setelah diadakannya pendampingan penerjemahan
2. Dengan membiasakan para siswi menerjemah, dan mengingat ulang materi nahwu sharaf sehingga hasilnya lambat laun akan menjadi meningkat dari hasil sebelumnya hasilnya pun dapat sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan PKM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- LP3M STAI AT-TAHZDIB, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren (PMBP)*. Jombang: LPPPM STAI AT-TAHZDIB, 2022.
- A Ginanjar Sya'ban, *Safinah, Kitab Kecil yang Banyak di Syarabi Ulama*, Kajian IslamNusantara Center (INC) , Tangerang Selatan, 2022.
- Syahrudin el-Fikri, Agung Sasongko, 2018. Republika.co.id “*Yuk Belajar Pokok-Pokok Ibadah di Kitab Safinah An-Najah*” diakses pada Rabu, 13 Maret 2022.